

**Direktorat Jenderal  
Badan Peradilan  
Umum**



# **PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026**



**Perjanjian Kinerja Tahunan  
Direktorat Jenderal Badan Peradilan Umum  
Tahun 2026**

Perjanjian Kinerja Tahunan adalah komitmen Direktorat Jenderal Badan Peradilan Umum atas kinerja terukur berdasarkan tugas, fungsi dan wewenangnya disusun berdasarkan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Badan Peradilan Umum Tahun 2025-2029 dan Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Jenderal Badan Peradilan Umum Tahun 2026 yang telah ditetapkan sebelumnya. Target pada setiap indikator ditetapkan berdasarkan Rencana Kerja Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL) Direktorat Jenderal Badan Peradilan Umum Tahun 2026

Dalam upaya mendukung pencapaian visi dan misi Mahkamah Agung RI dan sebagai upaya mewujudkan arah, peran dan kewenangan serta tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Badan Peradilan Umum maka ditetapkan Visi Direktorat Jenderal Badan Peradilan Umum yaitu :

***“Terwujudnya Badan Peradilan Umum Yang Agung”***

Dengan Misi :

1. Meningkatkan Kredibilitas, Akuntabilitas dan Transparansi Badan Peradilan Umum;
2. Meningkatkan Profesionalitas Aparatur Peradilan Umum;
3. Meningkatkan Transformasi Digital Manajemen Pelayanan yang Berkeadilan.

Target dan capaian yang akan dicapai pada tahun 2026 tertuang dalam lampiran Perjanjian Kinerja Tahunan Direktorat Jenderal Badan Peradilan Umum Tahun 2026

## **Daftar Isi**

Pernyataan Perjanjian Kinerja Tahun 2026 Direktur Jenderal Badan Peradilan Umum.....	3
Lampiran 1	
Pernyataan Perjanjian Kinerja Tahun 2026 Sekretaris Direktorat Jenderal Badan Peradilan Umum .....	9
Lampiran 2	
Pernyataan Perjanjian Kinerja Tahun 2026 Direktur Pembinaan Tenaga Teknis Peradilan Umum .....	11
Lampiran 3	
Pernyataan Perjanjian Kinerja Tahun 2026 Direktur Pembinaan Administrasi Peradilan Umum .....	13





## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bambang Myanto

Jabatan : Direktur Jenderal Badan Peradilan Umum Mahkamah Agung RI.

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Sugiyanto

Jabatan : Sekretaris Mahkamah Agung Republik Indonesia

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 7 Januari 2026

Sekretaris Mahkamah Agung  
Republik Indonesia



Sugiyanto

Direktur Jenderal  
Badan Peradilan Umum



Bambang Myanto

**PERJANJIAN KINERJA**  
**DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN UMUM TAHUN 2026**

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1.	Terselenggaranya penyelesaian perkara di lingkungan Peradilan Umum yang pasti dan berkeadilan	1. Persentase penyelesaian perkara pidana dan pidana korupsi pengadilan tingkat banding pada peradilan umum secara tepat waktu.	96 Persen
		2. Persentase penyelesaian perkara pidana, pidana korupsi, dan PHI yang nilai gugatannya dibawah 150jt pengadilan tingkat pertama pada Peradilan Umum secara tepat waktu	96 Persen
		3. Persentase penyelesaian perkara perdata tepat waktu pengadilan tingkat banding di lingkungan peradilan umum	96 Persen
		4. Persentase penyelesaian perkara perdata tepat waktu tingkat pertama di lingkungan peradilan umum	96 Persen
		5. Persentase pengiriman salinan putusan tepat waktu oleh pengadilan tingkat banding kepada pengadilan pengaju di lingkungan peradilan umum	100 Persen
		6. Persentase penyediaan/pengiriman salinan putusan tepat waktu oleh	85 Persen

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		pengadilan tingkat pertama kepada para pihak di lingkungan peradilan umum	
		7. Persentase pengiriman petikan/pemberitahuan isi putusan tingkat banding, kasasi dan PK secara tepat waktu oleh pengadilan pengaju kepada para pihak di lingkungan peradilan umum	66 Persen
		8. Persentase pengiriman salinan putusan perkara pidana tingkat banding, kasasi dan PK tepat waktu oleh pengadilan pengaju kepada para pihak di lingkungan peradilan umum	69 Persen
		9. Persentase putusan pengadilan yang diunggah pada direktori putusan di lingkungan peradilan umum	85 Persen
		10. Persentase penyelesaian eksekusi putusan perdata di lingkungan peradilan umum	45 Persen
		11. Persentase perkara yang berhasil diputus dengan pendekatan keadilan restoratif di lingkungan peradilan umum	4,2 Persen
		12. Persentase perkara yang berhasil diselesaikan melalui	5 Persen

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		pengadilan tingkat pertama kepada para pihak di lingkungan peradilan umum	
		7. Persentase pengiriman petikan/pemberitahuan isi putusan tingkat banding, kasasi dan PK secara tepat waktu oleh pengadilan pengaju kepada para pihak di lingkungan peradilan umum	66 Persen
		8. Persentase pengiriman salinan putusan perkara pidana tingkat banding, kasasi dan PK tepat waktu oleh pengadilan pengaju kepada para pihak di lingkungan peradilan umum	69 Persen
		9. Persentase putusan pengadilan yang diunggah pada direktori putusan di lingkungan peradilan umum	85 Persen
		10. Persentase penyelesaian eksekusi putusan perdata di lingkungan peradilan umum	45 Persen
		11. Persentase perkara yang berhasil diputus dengan pendekatan keadilan restoratif di lingkungan peradilan umum	4,2 Persen
		12. Persentase perkara yang berhasil diselesaikan melalui	5 Persen

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		mediasi di lingkungan peradilan umum	
		13.Persentase perkara anak yang berhasil diselesaikan melalui diversi di lingkungan peradilan umum	97 Persen
		14.Persentase perkara perdata tingkat pertama yang menggunakan e-court di lingkungan peradilan umum	99 Persen
		15.Persentase perkara perdata tingkat banding yang menggunakan e-court di lingkungan peradilan umum	99 Persen
		16.Persentase perkara pidana yang dilimpahkan secara elektronik (e-Berpadu) di lingkungan peradilan umum	95 Persen
		17.Persentase layanan perkara pidana yang diajukan secara elektronik (e-Berpadu) di lingkungan peradilan umum .	99 Persen
2.	Terselenggaranya layanan peradilan bagi kelompok rentan di lingkungan Peradilan Umum yang mudah dan terjangkau	1. Persentase permohonan pembebasan biaya perkara(Prodeo) di lingkungan Peradilan Umum	100 Persen



<b>NO</b>	<b>SASARAN PROGRAM/KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET</b>
		2. Persentase perkara sidang di luar gedung di lingkungan Peradilan Umum	85 Persen
		3. Persentase hakim yang memiliki kompetensi mengadili kelompok rentan di lingkungan Peradilan Umum	19 Persen
3.	Terselenggaranya dukungan teknis penyelesaian perkara di lingkungan Peradilan Umum yang optimal	1. Persentase pengguna bantuan hukum di lingkungan Peradilan Umum	100 Persen
		2. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan pengadilan di Lingkungan Peradilan Umum	3.3 Indeks
4.	Terlaksananya dukungan manajemen di lingkungan Peradilan Umum yang prima dan optimal	1. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Direktorat Jenderal Badan Peradilan Umum	79.8 Nilai
		2. Nilai Kinerja Anggaran di Lingkungan Peradilan Umum	85 Nilai
		3. Indeks Layanan SDM	3.4 Indeks

Kegiatan	Anggaran	
	Rp.	
<b>005.03 Ditjen Badan Peradilan Umum</b>	<b>Rp.</b>	<b>158.736.055.000,-</b>
1049. Peningkatan Manajemen Peradilan Umum (Daerah).	Rp.	102.932.362.000,-
1049. Peningkatan Manajemen Peradilan Umum (Pusat).	Rp.	4.608.000,-
1046. Pengembangan Tenaga Teknis Peradilan Umum.	Rp.	778.113.000,-
6243. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Badan Peradilan Umum.	Rp.	44.932.439.000,-
6627. Dukungan Manajemen Tenaga Teknis Peradilan Umum.	Rp.	6.610.604.000,-
6630. Dukungan Manajemen Administrasi Peradilan Umum.	Rp.	3.477.929.000,-

Jakarta, 7 Januari 2026

Sekretaris Mahkamah Agung  
Republik Indonesia



Sugiyanto

Direktur Jenderal  
Badan Peradilan Umum



Bambang Myanto



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kurnia Arry Soelaksono

Jabatan : Sekretaris Direktorat Jenderal Badan Peradilan Umum

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Bambang Myanto

Jabatan : Direktur Jenderal Badan Peradilan Umum

Selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 7 Januari 2026

Direktur Jenderal  
Badan Peradilan Umum

Bambang Myanto

Sekretaris Direktorat Jenderal  
Badan Peradilan Umum

Kurnia Arry Soelaksono

**PERJANJIAN KINERJA TAHUNAN**  
**SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN UMUM**  
**TAHUN 2026**

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (jumlah)
1.	Terlaksananya dukungan manajemen di lingkungan Peradilan Umum yang prima dan optimal	1. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Direktorat Jenderal Badan Peradilan Umum	79.8 Nilai
		2. Nilai Kinerja Anggaran di Lingkungan Peradilan Umum	85 Nilai
		3. Indeks Layanan SDM	3.4 Indeks

Kegiatan	Anggaran	
<b>6243. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Badan Peradilan Umum (Badilum)</b>	<b>Rp</b>	<b>44.932.439.000,-</b>
6243.EBA. Layanan Dukungan Manajemen Internal	Rp.	42.160.579.000,-
6243.EBC. Layanan Manajemen SDM Internal	Rp.	1.398.870.000,-
6243.EBD. Layanan Manajemen Kinerja Internal	Rp	1.372.990.000,-,-

Jakarta, 7 Januari 2026

Sekretaris Direktorat Jenderal  
Badan Peradilan Umum

Direktur Jenderal  
Badan Peradilan Umum



Bambang Myanto



Kurnia Arry Soelaksonoo





## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hasanudin

Jabatan : Direktur Pembinaan Tenaga Teknis Peradilan Umum

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Bambang Myanto

Jabatan : Direktur Jenderal Badan Peradilan Umum Mahkamah Agung RI.

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 7 Januari 2026

Direktur Pembinaan Tenaga Teknis  
Peradilan Umum

Hasanudin

Direktur Jenderal  
Badan Peradilan Umum

Bambang Myanto

**PERJANJIAN KINERJA TAHUNAN  
DIREKTUR PEMBINAAN TENAGA TEKNIS PERADILAN UMUM  
TAHUN 2026**

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (jumlah)
1.	Terselenggaranya penyelesaian perkara di lingkungan Peradilan Umum yang pasti dan berkeadilan	Persentase perkara yang berhasil diputus dengan pendekatan keadilan restoratif di lingkungan peradilan umum	4,2 Persen
2.	Terselenggaranya layanan peradilan bagi kelompok rentan di lingkungan Peradilan Umum yang mudah dan terjangkau	Persentase hakim yang memiliki kompetensi mengadili kelompok rentan di lingkungan Peradilan Umum	19 Persen
3.	Terlaksananya dukungan manajemen di lingkungan Peradilan Umum yang prima dan optimal	1. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Direktorat Jenderal Badan Peradilan Umum	79.8 Nilai
		2. Indeks Layanan SDM	3.4 Indeks

Kegiatan	Anggaran	
<b>1046. Pengembangan Tenaga Teknis Peradilan Umum</b>	<b>Rp.</b>	<b>778.113.000,-</b>
1046.AUC. Peningkatan Kapasitas Aparatur Negara	Rp.	778.113.000,-
<b>6627. Dukungan Manajemen Tenaga Teknis Peradilan Umum.</b>	<b>Rp.</b>	<b>6.610.604.000,-</b>
6627.EBA. Layanan Dukungan Manajemen Internal	Rp.	1.395.192.000,-
6627.EBC. Layanan Manajemen SDM Internal	Rp.	5.007.412.000,-
6627.EBD. Layanan Manajemen Kinerja Internal	Rp.	208.000.000,-

Direktur Jenderal  
Badan Peradilan Umum



Bambang Myanto

Jakarta, 7 Januari 2026  
Direktur Pembinaan Tenaga Teknis  
Peradilan Umum



Hasanudin





## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zahlisa Vitalita

Jabatan : Direktur Pembinaan Administrasi Peradilan Umum

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Bambang Myanto

Jabatan : Direktur Jenderal Badan Peradilan Umum Mahkamah Agung RI.

Selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 7 Januari 2026

Direktur Pembinaan Administrasi  
Peradilan Umum



Zahlisa Vitalita



Direktur Jenderal  
Badan Peradilan Umum  
Bambang Myanto

**PERJANJIAN KINERJA TAHUNAN**  
**DIREKTUR PEMBINAAN ADMINISTRASI PERADILAN UMUM**  
**TAHUN 2026**

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1.	Terselenggaranya penyelesaian perkara di lingkungan Peradilan Umum yang pasti dan berkeadilan	1. Persentase penyelesaian perkara pidana dan pidana korupsi pengadilan tingkat banding pada peradilan umum secara tepat waktul.	96 Persen
		2. Persentase penyelesaian perkara pidana, pidana korupsi, dan PHI yang nilai gugatannya dibawah 150jt pengadilan tingkat pertama pada Peradilan Umum secara tepat waktu	96 Persen
		3. Persentase penyelesaian perkara perdata tepat waktu pengadilan tingkat banding di lingkungan peradilan umum	96 Persen
		4. Persentase penyelesaian perkara perdata tepat waktu tingkat pertama di lingkungan peradilan umum	96 Persen
		5. Persentase pengiriman salinan putusan tepat waktu oleh pengadilan tingkat banding kepada pengadilan pengaju di lingkungan peradilan umum	100 Persen
		6. Persentase penyediaan/pengiriman salinan	85 Persen

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		putusan tepat waktu oleh pengadilan tingkat pertama kepada para pihak di lingkungan peradilan umum	
		7. Persentase pengiriman petikan/pemberitahuan isi putusan tingkat banding, kasasi dan PK secara tepat waktu oleh pengadilan pengaju kepada para pihak di lingkungan peradilan umum	66 Persen
		8. Persentase pengiriman salinan putusan perkara pidana tingkat banding, kasasi dan PK tepat waktu oleh pengadilan pengaju kepada para pihak di lingkungan peradilan umum	69 Persen
		9. Persentase putusan pengadilan yang diunggah pada direktori putusan di lingkungan peradilan umum	85 Persen
		10. Persentase penyelesaian eksekusi putusan perdata di lingkungan peradilan umum	45 Persen
		11. Persentase perkara yang berhasil diselesaikan melalui mediasi di lingkungan peradilan umum	5 Persen
		12. Persentase perkara anak yang berhasil diselesaikan melalui	97 Persen

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		diversi di lingkungan peradilan umum	
		13.Persentase perkara perdata tingkat pertama yang menggunakan e-court di lingkungan peradilan umum	99 Persen
		14.Persentase perkara perdata tingkat banding yang menggunakan e-court di lingkungan peradilan umum	99 Persen
		15.Persentase perkara pidana yang dilimpahkan secara elektronik (e-Berpadu) di lingkungan peradilan umum	95 Persen
		16.Persentase layanan perkara pidana yang diajukan secara elektronik (e-Berpadu) di lingkungan peradilan umum .	99 Persen
2.	Terselenggaranya layanan peradilan bagi kelompok rentan di lingkungan Peradilan Umum yang mudah dan terjangkau	1. Persentase permohonan pembebasan biaya perkara(Prodeo) di lingkungan Peradilan Umum	100 Persen
		2. Persentase perkara sidang di luar gedung di lingkungan Peradilan Umum	85 Persen
3.	Terselenggaranya dukungan teknis penyelesaian perkara di	1. Persentase pengguna bantuan hukum di lingkungan Peradilan Umum	100 Persen

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	lingkungan Peradilan Umum yang optimal	2. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan pengadilan di Lingkungan Peradilan Umum	3.3 Indeks
4.	Terlaksananya dukungan manajemen di lingkungan Peradilan Umum yang prima dan optimal	1. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Direktorat Jenderal Badan Peradilan Umum	79.8 Nilai
		2. Indeks Layanan SDM	3.4 Indeks

Kegiatan	Anggaran	
<b>1049. Peningkatan Manajemen Peradilan Umum (Daerah)</b>	<b>Rp</b>	<b>82.580.775.000,-</b>
1049.AEA. Koordinasi	Rp.	8.707.305.000,-
1049.BCA. Perkara Hukum Perseorangan	Rp.	47.492.055.000,-
1049.QBA. Layanan Bantuan Hukum Perseorangan	Rp.	15.211.000.000,-
1049.QCA. Perkara Hukum Perseorangan	Rp.	11.170.415.000,-
<b>1049. Peningkatan Manajemen Peradilan Umum (Pusat)</b>	<b>Rp</b>	<b>20.356.195.000,-</b>
1049.AEA. Koordinasi	Rp.	4.608.000,-
1049.FAN. Pemenuhan Prioritas Direktif Presiden	Rp.	20.351.587.000,-
<b>6630. Dukungan Manajemen Administrasi Peradilan Umum</b>	<b>Rp.</b>	<b>3.477.929.000,-</b>
6630.EBA. Layanan Dukungan Manajemen Internal	Rp.	3.410.739.000,-
6630.EBD. Layanan Manajemen Kinerja Internal	Rp	67.190.000,-

Jakarta, 7 Januari 2026

Direktur Pembinaan Administrasi  
Peradilan Umum

Direktur Jenderal  
Badan Peradilan Umum



Bambang Myanto



Zahliisa Vitalita



